

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Bintan adalah pulau yang terletak di sebelah timur Pulau Sumatera dengan luas sekitar 1.167 km², sehingga Pulau Bintan termasuk sebagai salah satu pulau kecil karena memiliki luas kurang dari 2.000 km² (DKP Kepri, 2018). Perairan Senggarang Besar sebagai salah satu wilayah yang terdapat di pulau bintan tepatnya di Kelurahan Senggarang, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau yang sebagian wilayahnya termasuk wilayah pesisir. Senggarang Besar merupakan wilayah pemukiman penduduk yang sebagian besar rumah penduduk terdapat pada daerah bibir pantai dan juga di sepanjang pelabuhan, sehingga rata-rata penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Selain itu, wilayah pesisir perairan Senggarang Besar juga dikelilingi oleh vegetasi hutan mangrove dan padang lamun.

Perairan Senggarang Besar memiliki berbagai sumberdaya hayati dan non hayati yang melimpah. Berbagai jenis biota terdapat di perairan Senggarang Besar. Salah satunya adalah zooplankton. Zooplankton merupakan mikroorganisme akuatik yang hidup melayang dikolom perairan, yang hanya bisa bergerak sedikit dan tidak bisa melawan arus. Kelimpahan zooplankton di perairan bisa dipengaruhi oleh beberapa parameter fisika-kimia seperti suhu, salinitas, pH, kedalaman, kecepatan arus, dan intensitas cahaya (Amelia, 2021).

Selain itu kelimpahan zooplankton juga di pengaruhi oleh perubahan kualitas perairan, pertumbuhan, kematian, dan pergerakan harian dari zooplankton itu sendiri. Pada umumnya zooplankton melakukan pergerakan ke dasar perairan pada siang hari dan kembali ke permukaan perairan pada malam hari (Tambaru *et al.*, 2014). Zooplankton juga merupakan konsumen tingkat I di dalam perairan yang sangat berpengaruh terhadap keseimbangan ekosistem di perairan. Karena zooplankton merupakan makanan bagi biota-biota perairan lainnya seperti beberapa jenis ikan. Sebagai makanan bagi biota lain tentunya kelimpahan zooplankton sangat berpengaruh di dalam suatu perairan terutama di perairan Senggarang Besar, kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

Keberadaan zooplankton juga bisa menggambarkan jumlah ketersediaan bahan makanan dan daya dukung perairan dalam menunjang kehidupan organisme

perairan. Sehingga kelimpahan zooplankton bisa di manfaatkan untuk melihat perubahan yang terjadi di dalam ekosistem perairan. Komunitas zooplankton juga bisa dimanfaatkan sebagai salah satu informasi untuk melihat kualitas perairan (Ismayanti, 2016).

Melihat pentingnya peran zooplankton dalam menjaga keseimbangan ekosistem perairan khususnya di Perairan Senggarang Besar, serta belum adanya informasi mengenai kelimpahan zooplankton berdasarkan waktu dan kedalaman di Perairan Senggarang Besar perlu adanya kajian dan penelitian mengenai kelimpahan zooplankton berdasarkan waktu dan kedalaman sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu informasi mengenai kelimpahan zooplankton berdasarkan waktu dan kedalaman di perairan Senggarang Besar, Tanjungpinang. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, kerangka pikir penelitian disajikan dalam Gambar 1.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pentingnya peran zooplankton di ekosistem perairan perlu adanya penelitian mengenai komposisi jenis dan pengaruh beberapa parameter fisika-kimia terhadap kelimpahan zooplankton di perairan.

Berdasarkan uraian tersebut maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis dan kelimpahan zooplankton berdasarkan waktu dan kedalaman di Perairan Senggarang Besar Tanjungpinang?
2. Bagaimana jumlah kelimpahan zooplankton berdasarkan waktu dan kedalaman di Perairan Senggarang Besar Tanjungpinang?

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melihat jenis zooplankton berdasarkan waktu dan kedalaman di perairan Senggarang Besar Tanjungpinang.
2. Mengetahui jumlah kelimpahan zooplankton berdasarkan waktu dan kedalaman di perairan Senggarang Besar Tanjungpinang.

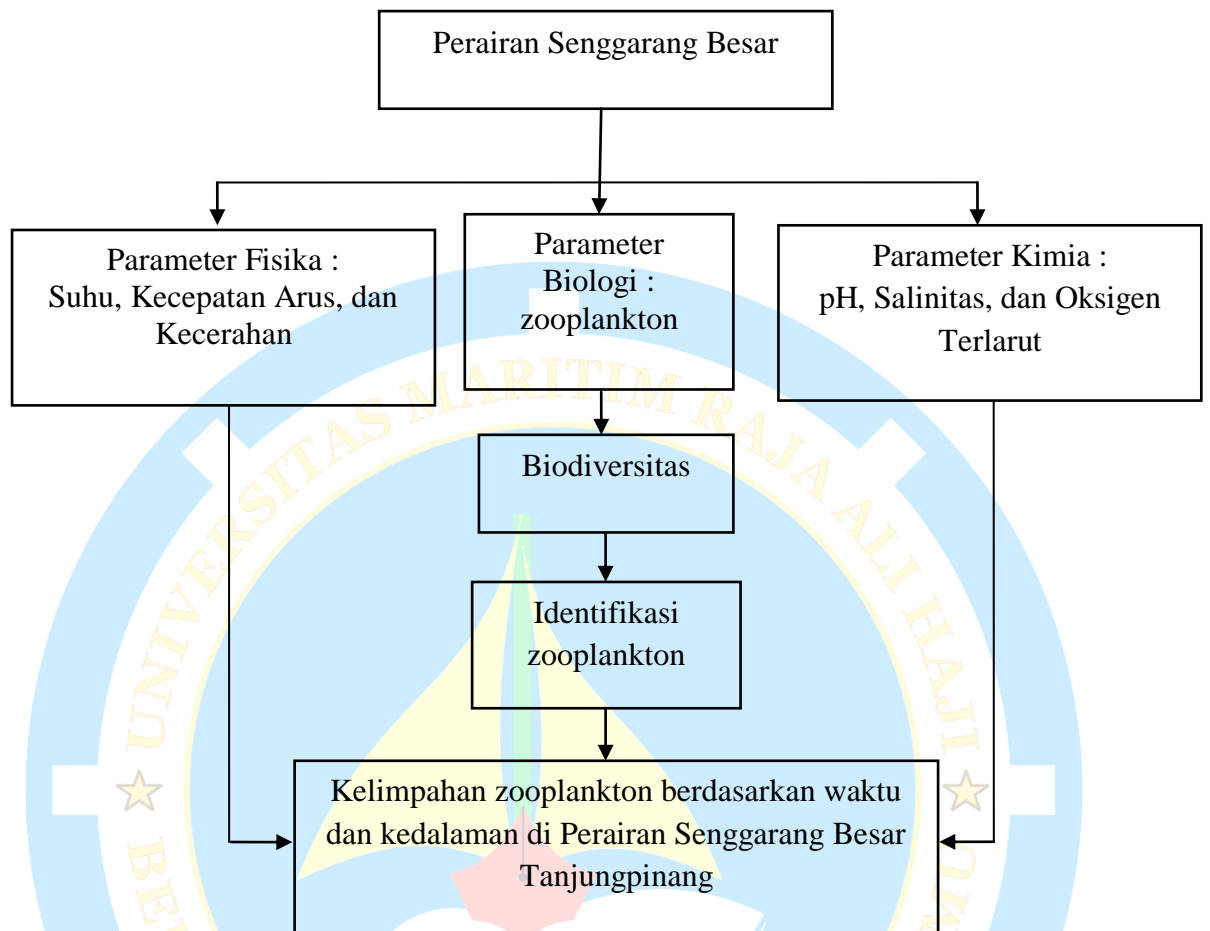
1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di perairan Senggarang Besar, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi data bagi pemerintah sebagai salah satu informasi di perairan Senggarang Besar, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat nelayan sebagai informasi waktu penangkapan ikan berdasarkan kelimpahan dan pergerakan harian zooplankton.



Kerangka pikir penelitian disajikan dalam Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir